BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong di. Tanjung Selatan, Kelurhan Mabuun, Kecamatan Murung Pudak, Komplek Perkantoran Pemkab Tabalong Kode Pos 71571 dan Bank Sampah Maluyung Bersinar yang beralamat di Kelurahan Mabuun Kecamatan Murung Pudak.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu mengamati, mengumpulkan, dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Pendekatan kualitatif tekanan pada makna dan keterikatan nilai.

Tujuan dari pendekatan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Tujuan lain dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Yama P, dkk (2024:59) Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mendalam dalam memahami fenomena manusia dan masyarakat melalui analisis terhadap data non-numerik. Dengan menekankan pada aspek deskriptif dan interpretatif, metode ini memungkinkan peneliti untuk membahas kompleksitas serta makna subjektif di balik suatu fenomena. Melalui penggunaan teknik observasi, wawancara, dan analisis konten, penelitian kualitatif memungkinkan penyelidikan yang lebih terperinci terhadap aspek-aspek seperti sikap, nilai, dan persepsi individu atau kelompok. Penelitian kualitatif juga memberikan ruang yang luas bagi pengembangan teori baru atau pemahaman mendalam terhadap teori yang sudah ada. Dengan memanfaatkan pendekatan induktif, peneliti dapat membahas variasi dalam pengalaman dan pandangan subjektif yang mungkin tidak dapat diukur secara langsung. Selain itu, metode ini sering kali digunakan dalam studi yang melibatkan konteks sosial dan budaya yang kompleks, di mana data kualitatif dapat membantu menggambarkan nuansa dan konteks yang tidak terdapat dalam data kuantitatif semata.

C. Tipe Penelitian

Nurhayati dkk, (2024:24) Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif. Salah satu karakteristik utama dari pendekatan kualitatif adalah penggunaan teknik pengumpulan data yang fleksibel, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif individu secara lebih dalam, memberikan kesempatan bagi responden untuk berbagi pandangan dan pengalaman mereka tanpa batasan yang ketat. Observasi partisipatif juga memberikan wawasan yang berharga tentang interaksi sosial dalam konteks alami.

D. Data dan Sumber Data

Menurut sumber data dan jenis data yang diperlukan untuk di himpun dan diolah dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data

   Penelitian Menurut Nasution, (2023:6) ini jenis data yang dikumpulkan sebagai berikut:

   a. Data Primer
      Data penilaian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu

permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya.

b. Data Sekunder
Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.

2. Sumber Data

Sinaga, (2023:11-12) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dilakukan adalah bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang luas, rinci, dan mendalam sehingga didapat suatu kebenaran yang bermakna dan menyeluruh. Misalnya, menetapkan seseorang sebagai sampel yang dianggap memiliki pengetahuan yang luas tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu pengambilan sampel bersifat sementara dimana jumlah sampel dapat berkembang dalam penelitian, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang sejalan dengan makin terarahnya fokus penelitian dan dipilih sampai kepada taraf jenuh (*redundancy*), yaitu pada saat ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi baru yang berarti

Jumlah informan ada 12 orang dari Petugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaen Tabalong, petugas bank sampah dan masyarakat. Adapun jumlah informan dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Sri Maulin	Bidang Persampahan dan Kebersihan	1
2.	Rida Herliiani	Bidang Persampahan Dan Kebersihan	1
3.	Siti	Ketua Bank Sampah	1
4.	Ika Fatma Rianti	Bendahara	1
5.	Eka Prnawati	Sekretaris	1
6.	LilikTri Susilawati	Pemilahan	1
7.	Sarni	Anggota/ Nasabah	1
8.	Tuti	Anggota/ Nasabah	1
9.	Mulia Eriska	Anggota/ Nasabah	1

No	Nama	Jabatan	Jumlah
10.	Melda	Anggota/ Nasabah	1
11.	Ria Arianti	Anggota/ Nasabah	1
12.	Siti Munawaroh	Anggota/ Nasabah	1
		Jumlah	12

Sumber: Data Peneliti 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional merupakan penjabaran konsep penelitian dalam membatasi fenomena yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan petunjuk tentang bagaimana suatu konsep dapat dibatasi dengan menggunakan indikator konkrit. Dengan kata lain desain operasional berbicara tentang bagaimana menurunkan gagasan-gagasan konsep abstrak ke dalam indikator empiris yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Program dikatakan efektif apabila usaha atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Maka dari itu desain operasional penelitian dirancang untuk mendapatkan data dibutuhkan alat bantu berupa pedoman wawancara serta dokumentasi yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan gambaran yang digunakan untuk hasilnya akan diolah / dianaliasa sedemikian mungkin untuk mencapai gambaran terhadap hasil, adapun desain operasional penelitian ini sebagai berikut:

Menurut Yusuf dkk (2023:27-30) pada umumnya ada 4 (empat) fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yang sering disingkat POAC:

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Organizing* (Pengorganisasian)
3. *Actuating* (Pelaksanaan)
4. *Controling* (Pengendalian)

Tabel 3.1
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator
Yusuf dkk (2023:27-30) pada umumnya ada 4 (empat) fungsi manajemen	1. *Planning* (Perencanaan)	a. Tujuan b. Strategi c. Sarana prasarana
	2. *Organizing* (Pengorganisasian)	a. Pembagian kerja b. Pembentukan kelompok
	3. *Actuating* (Pelaksanaan)	a. Bentuk pengarahan b. Koordinasi c. Motivasi
	4. *Controlling* (Pengendalian)	a. Monitoring dan evaluasi b. Kerjasama

Sumber: dibuat peneliti

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi dari informan sesuai dengan lingkup penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi
   Menurut Wiratna Sujarweni (2020:32), beliau mengatakan “bahwa Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut”. Observasi dilakukan peneliti untuk pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan penelitian secara dekat, melihat langsung kelapangan objek yang akan diteliti untuk menggali data yang diperlukan mengenai masalah yang akan di teliti.
2. Wawancara
   Menurut Wiratna Sujarweni (2020:31), beliau mengatakan bahwa "Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman". Wawancara yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diharapkan agar mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

3. Dokumentasi
   Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Data yang dikumpulkan berupa sumber literatur-literatur yang berhubungan dengan topik permasalahan penelitian, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution (2023:131) Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Pengamatan yang dilakukan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.

Teknik analisis ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti menurut Miles and Huberman dalam Nasution (2023:131-133) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data
   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus mnerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjut nya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.
2. Penyajian Data
   Penyajian data meupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan langan yang bias, jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantuk peneliti menyelesaikan pekerjaannya.

3. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelit ian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna - makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji kredibilitas atau keabsahannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan hasil penelitiannya. Maka penulis menggunakan metode yang di pakai oleh S.Pettalongi (2025:55-56). Pada penelitian kualitatif, validitas dan kredibilitas merupakan aspek esensial yang menjamin integritas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian Berikut adalah beberapa uji kredibelitas data :

1. *Prolonged Engagement* dan *Persistent Observation*. Peneliti perlu menghabiskan waktu yang cukup di lapangan untuk membangun kepercayaan dengan partisipan, memahami budaya, serta mengidentifikasi informasi yang relevan. Prolonged engagement bertujuan mengatasi bias pribadi peneliti dan memastikan bahwa data diperoleh secara mendalam dan menyeluruh. Sedangkan persistent observation berarti melakukan pengamatan intensif terhadap aspek-aspek yang paling relevan dengan fokus penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat menggali data dengan lebih tajam dan selektif.
2. *Triangulasi*. Triangulasi merupakan teknik yang melibatkan penggunaan berbagai sumber data, metode, teori, atau peneliti untuk menguji konsistensi dan keandalan temuan.
3. *Member Checking*. Member checking atau verifikasi partisipan merupakan proses meminta partisipan untuk meninjau kembali transkrip wawancara, ringkasan data, atau interpretasi yang dibuat peneliti. Tujuannya adalah memastikan bahwa makna yang ditangkap oleh peneliti sesuai dengan maksud yang sebenarnya dari partisipan. Teknik ini dianggap sebagai cara paling efektif dalam menjamin kredibilitas karena langsung melibatkan subjek penelitian.
4. *Negative Case Analysis*. Teknik ini melibatkan pencarian dan analisis data yang bertentangan atau tidak sesuai dengan pola dominan. Tujuannya adalah menguji batasan dan konsistensi interpretasi. Jika setelah mempertimbangkan kasus negatif, peneliti masih dapat mempertahankan tema utama, maka kredibilitasnya akan meningkat. Proses ini mendorong peneliti untuk bersikap kritis dan tidak memaksakan pola tertentu secara sepihak.